



KONFERENSI NASIONAL DEPARTEMEN KESEHATAN 2021 “Peran Tenaga Kesehatan di Era Pandemi” Virtual | 27 November 2021

ABSTRACT & PROGRAM BOOK

Organized by:

Supported by:





KONFERENSI NASIONAL DEPARTEMEN KESEHATAN 2021

Peran Tenaga Kesehatan di Era Pandemi

Sabtu, 27 November 2021



SAMBUTAN KETUA PANITIA

Sambutan dari ketua panitia Konferensi Nasional Departemen Kesehatan 2021

Khotibul Umam, M.Kes.



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yth. Rektor Universitas Airlangga atau yang mewakili

Yth. Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Yth. Kepala Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Yth. Bapak Narasumber di Konferensi Nasional Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga 2021

Yth. Para presenter di Konferensi Nasional Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga 2021

Yth. Para peserta dan undangan yang berbahagia

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat berkumpul secara daring di acara Konferensi Nasional Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Unair 2021 ini dalam keadaan sehat wal afiat di tengah kondisi pandemi COVID-19. Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada seluruh yang hadir di konferensi ini atas berkenannya meluangkan waktu menghadiri acara ini.

Hadirin yang terhormat,

Pandemi COVID-19 ini kita dituntut untuk tetap produktif dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan ketat, sehingga perlu adanya pengetahuan mengenai bagaimana tetap produktif di masa pandemi dengan tetap menjalankan proses. Pendidikan vokasi bergerak di bidang aplikasi dan ilmu terapan yang sangat bermanfaat bagi penerapan karya yang kreatif dan inovatif. Salah satu bidang vokasi dengan penerapan keilmuan yaitu bidang kesehatan. Peningkatan kebutuhan sumber daya yang terampil dan handal dalam bidang kesehatan sangat diperlukan untuk menjawab tantangan yang sedang dihadapi saat ini terutama di tengah pandemi. Oleh karena itu, Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi menyelenggarakan Konferensi Nasional dengan tema "Peran Tenaga Kesehatan di Era Pandemi". Konferensi nasional ini bermaksud untuk meningkatkan dan memaksimalkan peran tenaga kesehatan di era pandemi agar tetap produktif dan inovatif.

Konferensi ini bertujuan mengembangkan riset dan pemikiran dalam bidang kesehatan tradisional dan modern, mewadahi hasil penelitian di bidang vokasi, membangun dan menjalin *networking* dalam bidang publikasi ilmiah, mendorong dan sebagai wadah bagi *civitas* akademika di lingkungan universitas untuk meningkatkan kompetensi keilmuan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di level nasional, serta memberikan informasi hasil karya ilmiah khususnya kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas secara umum.

Akhir kata, semoga Konferensi Nasional Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga 2021 ini bermanfaat bagi kita para peserta konferensi dan para pemerhati kesehatan serta bagi bangsa Indonesia. Umumnya. Tiada gading yang retak, saya yakin dalam penyelenggaraan seminar ini banyak kekurangannya. Untuk itu saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surabaya, 27 November 2021

Ketua Panitia,

Khotibul Umam, M.Kes

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Pembicara utama	3
Rundown Konferensi Departemen Kesehatan 2021	4
Susunan panitia	5
Abstrak	
Pemanfaatan Teknologi bagi Lansia dengan Penyakit Parkinson: Study Literature	
Sifa Safira, Siti Meira Putri Satriyani Kusuma Ningrum, Sitti Noer Shabrrina, Wulan Sari, Zalfa Kamila Rafifah	7
Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Penelantaran Lanjut Usia: Telaah Literatur	
Farah Zhafirah Syarafina, Anung Ahadi Pradana	8
Self Assessment (Skrining Cepat Scoring COVID-19) Skrining Cepat COVID-19 dengan QR Barcode dalam Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo	
Erfandi Ekaputra, Makhmudiyah Indri C., Sutinem	9
Peranan Alat Pelindung Diri (APD) di Laboratorium Gigi selama Pandemi COVID-19	
Rr. Dwiyantri Feriana Ratwita	10
Efektivitas Tindakan Intradialytic Exercise dan Foot Hand Massage terhadap Respon Fisiologis Ansietas dan Penurunan Nilai Ansietas: Studi pada Pasien Gagal Ginjal yang Dilakukan Hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	
Awan Hariyanto, Mimik Christiani.....	11
Asuhan Keperawatan Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga pada Klien Diabetes Melitus: Studi Kasus	
Iswatun, Endah Sri Wijayanti	12
Isolasi dan Identifikasi Molekuler Bakteri Penghasil Senyawa Metabolit Simbion Limbah Kulit Pisang Sebagai Anti Diabetik pada Tikus dengan Metode Induksi Aloksan	
Sanatang, Tiara Mayang Pratiwi Lio.....	13
Prosedur Pemeriksaan CT Scan Tungkai CT Scan Venografi Tungkai Direct di Instalasi Radiologi RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading	
Mariatul Kiftia, Sariyanto GK, Muhammad Irsal	14
Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Perawat Mengenai Keselamatan Pasien terhadap Penerapan Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS)	
Puji Astuti Wiratmo, Ulfah Nuraini Karim, Linda Purwayuningsih.....	15
Studi Komparasi Teknik Rekonstruksi 3-Dimensi Volume Rendering dan 3d Slicer: Evaluasi Volume Orbita	
Sri Mulyani Indrawati, Amillia Kartika Sari, Lailatul Muqmiroh	16

DAFTAR ISI

Analisa Kualitas <i>Thorax</i> Proyeksi AP pada Pasien COVID-19 di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga Ayu Hanna Susanti, Anggraini Dwi Sensusiati, Amillia Kartika Sari	17
Pemeriksaan CT Scan Lumbal dengan Klinis <i>Spinal Stenosis</i> di RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Nurhayani, Guntur Winarno, Sriyatun, Muhammad Irsal	18
Pengaruh Penambahan Tepung Kalor terhadap Nilai Gizi dan Tingkat Kesukaan Produk Nugget Ikan sebagai Pangan dalam Upaya Mencegah Permasalahan Gizi di Provinsi Jambi Rd. Halim, Usi Lanita, Muhammad Syukri	19
Pengaruh <i>Kegel Exercise</i> terhadap Disfungsi Ereksi pada Klien Post TURP Cucuk Rahmadi Purwanto, Yani Erniyawati, Asiadi	20
Gambaran Kadar Kreatinin dan Kolesterol-LDL pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di RSU Haji Surabaya Tahun 2020 Ilma, Anita Kurniati	21
Profil Pasien Suspek HIV/AIDS Koinfeksi Tuberkulosis di RSUD Ibnu Sina Gresik Periode Tahun 2019-2020 Lilik N. Widyaningrum, Dwi W. Indriati, Diyantoro, Aliyah S. Sundari	22
Eksplorasi Tumbuhan Obat dalam Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Nagari Aua Kuniang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Nadia Engla Harda, Marita Tri Santi, Bunga Putri Sulfia, Myrna Adianti, Ratna Wahyuni	23
<i>Complementary Alternative Therapy: Su Jok to Reduce Symptoms in The Respiratory Tract in COVID-19's Patient: A Case Seriest</i> Intansari Nurjannah, Zakiah Novianti, Agus Suharto, Muhammad Yasir Sudarmo, Ki Hariyadi	24
Studi Literatur Potensi Aktivitas Antikanker dan Antidiabetes Bunga Kasumba (<i>Carthamus tinctorius</i>) Syifa Aulia, Adibah Nurul Khoirina, Rini Hamsidi, Ratna Wahyuni	25
Penggunaan <i>Smart Phone Reminder</i> terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Lansia (Kajian <i>Literature Review</i>) Heri Setiawan, Sigit Mulyono	26
Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Susu Sapi Perah dan Tingkat Konsumsi Kualitas Susu di Sidoarjo Miyayu Soneta Sofyan	27

PEMBICARA UTAMA



Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp., PD., K-PTI, FINASIM.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



Misutarno , S.Kep., Ns. M.Kep.

Sekretaris Dewan Pengurus Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi Jawa Timur

RUNDOWN KONFERENSI DEPARTEMEN KESEHATAN 2021

Sabtu, 27 November 2021

Waktu	Kegiatan
07.30 – 08.00	Absensi peserta
08.00 – 08.20	Pembukaan MC Menyanyikan Indonesia Raya Menyanyikan Hymne Airlangga <i>Safety Induction</i> (K3)
08.20 – 08.30	Pembacaan doa
08.30 – 08.35	Sambutan ketua panitia (Khotibul Umam, S. Kep., Ns., M.Kes.)
08.35 – 08.40	Sambutan ketua Departemen Kesehatan (Dr. Sianiwati Goenharto, drg., M.S.)
08.40. – 08.45	Sambutan Dekan Fakultas Vokasi Unair (Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes.)
08.45 – 09.30	Pemateri 1: Kepala Dinas Provinsi Jawa Timur (Dr. Erwin Astha Triyono dr., Sp. PD., KPTI-FINASIM)
09.30 – 10.00	Tanya jawab
10.00 – 10.45	Pemateri 2: Sekretaris Dewan Pengurus Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi Jawa Timur (Misutarno, S.Kep., Ns., M.Kep) <i>Topik materi:</i> <i>Strategi Implementasi Manajemen Risiko Penanganan COVID-19 di Fasilitas Layanan Kesehatan Rumah Sakit</i>
10.45 – 11.15	Tanya jawab
11.15 – 11.30	Penyerahan sertifikat pemateri - Ketua panitia - Ketua Departemen Kesehatan Pengumuman <i>briefing</i> peserta poster
11.30 – 12.00	ISHOMA
12.00 – 14.00	Presentasi peserta
14.00 – 14.15	Penilaian tim juri (<i>break ISHO</i>)
14.15 – 14.30	Pengumuman <i>award</i> poster presentasi - Ketua panitia - Ketua Departemen Kesehatan
14.30 – 14.45	Penutupan

SUSUNAN PANITIA

Peran	Nama
Penanggung jawab utama	Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes.
Penanggung jawab	Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si. Dr. dr. Imam Susilo, Sp. PA(K), FISCAM, MAP. Novianto Edi Suharno, SST.Par., M.Si.
Ketua	Khotibul Umam, M.Kes.
Wakil ketua	Nur Septia Handayani, S.KM., M.PH.
Sekretaris	Ilkafah, S.Kep., Ns., M.Kep. Rini Hamsidi, S. Farm., M.Farm., Apt.
Bendahara	Diyantoro, M.Si. Dr. Sianiwati Goenharto, drg., M.S.
Tim pendaftaran dan kesekretarian	Fadilatus Sukma Ika Noviarmi, S.KM., M.KL. Anastesia Pangestu Mei Tyas, S. Kep., Ns., M.Kep.
Tim acara dan pendaftaran	Dr. Nanda Rachmad Putra Gofur, drg., M. Biomed. Ratnaningtyas Wahyu, K. W., S.KM., M.KL. Amalia Ajrina, S.Si., M.Si.
Tim prosding	Ratna Wahyuni, S. Si., M.Kes., Ph.D. Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes. Fanni Okviasanti, S. Kep., Ns., M.Kep.
Tim publikasi	Agung Budianto Achmad, drh., M.Si. Joko Susanto, S.Kep., Ns., M.Kes.
Tim <i>sponsorship</i>	Dr. Nefretty Nilamsari, S.Sos., M.Kes. Aliyah Siti Sundari, S.Si., M.Si.
Tim prasarana	Ali Sairozi, S.KM., S.Kep. Ario Imandiri, dr., Sp. Ak.
Tim konsumsi	Dr. Miyayu Soneta Sofyan, drh., M.Vet. Amillia Kartikasari, S.Tr.Kes., MT.

ABSTRAK

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BAGI LANSIA DENGAN PENYAKIT PARKINSON: STUDY LITERATURE

Sifa Safira, Siti Meira Putri Satriyani Kusuma Ningrum*, Sitti Noer Shabrrina, Wulan Sari,
Zalfa Kamila Rafifah, Anung Ahadi Pradana

Jurusan S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga, Bekasi, Jawa Barat-Indonesia

Author korespondensi: sitimeiraputri@gmail.com

Penyakit Parkinson (PD) adalah gangguan sistem saraf pusat yang melibatkan *neuron dopaminergic* dapat mempengaruhi gerakan, sering disertai tremor. Penderita PD yang mayoritas lansia sering mengalami gangguan *motoric* seperti bradikinesia, hipokinesia, tremor, ketidakstabilan postural, dan kekakuan. Tujuan *study literature* ini untuk mengetahui efektivitas teknologi sebagai alat monitor aktifitas saat penderita parkinson tinggal sendiri di rumah yang dapat dipantau oleh tenaga kesehatan maupun keluarga. Metode yang digunakan yaitu kajian *literature* dengan pendekatan sederhana terhadap 10 artikel terkait teknologi pemanfaatan teknologi bagi lansia penderita parkinson dalam periode 2011-2021. Hasil dari *study literature* menunjukkan bahwa teknologi sangat bermanfaat untuk diterapkan bagi lansia dengan penyakit parkinson. Dari 10 *literature* yang ditemukan menyatakan bahwa dengan adanya teknologi dapat mempermudah tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dan perawatan kesehatan bagi lansia penderita parkinson. Teknologi juga bermanfaat pada penderita parkinson karena mampu melatih kemandirian pasien dengan cara melakukan aktifitas secara mandiri.

Kata kunci: Penyakit parkinson, Lansia, Pemanfaatan teknologi.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PENELANTARAN LANJUT USIA: TELAAH LITERATUR

Farah Zhafrirah Syarafina^{1*}, Anung Ahadi Pradana²

¹Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Jawa Barat-Indonesia

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Jawa Barat-Indonesia

Author korespondensi: syarafinafarah10@gmail.com

Neglect adalah keadaan dimana lansia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sendiri, tidak mendapatkan bantuan dari keluarga maupun *caregiver*. Kondisi tersebut juga sejalan dengan prevalensi pertambahan pada masyarakat lanjut usia (lansia) yang semakin tahun semakin meningkat, begitu pula dengan angka penelantaran yang dialami oleh lanjut usia. Tidak sedikit lansia mengalami pengabaian fisik, psikologi, dan finansial yang dilakukan oleh lingkungan sekitarnya, yang dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penelantaran lansia sehingga menjadi penyebab tingginya penelantaran yang dialami oleh lansia. Tujuan *study literature* ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat mengenai penelantaran lanjut usia. Metode dalam penulisan artikel ini melalui pendekatan sederhana, penelusuran *database* artikel *online* dengan menggunakan *Google Scholar*, *Science Direct* dan *pubmed*. Didapatkan hasil sebanyak 10 artikel yang sesuai. Dari 10 artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penelantaran pada lansia dikategorikan cukup rendah, ditinjau dari pemahaman dalam mendefinisikan konsep kekerasan lansia secara komprehensif. Ada beberapa kategori penelantaran yang dilakukan oleh masyarakat terhadap para lansia, serta masih kurang juga kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam memperlakukan lansia, sehingga dapat disebut dalam penelantaran lansia. Dibutuhkan pengetahuan dan kesadaran yang lebih dalam memperlakukan lansia guna mencegah terjadi penelantaran lansia agar dapat menurunkan prevalensi dan meningkatkan perawatan pada lansia yang mengalami penelantaran dari pihak keluarga maupun lingkungan sekitar, serta masyarakat dalam bekerja sama dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh lansia.

Kata kunci: Penelantaran lansia, Tingkat pengetahuan, Lanjut usia, Telaah literatur.

**SELF ASSESSMENT (SKRINING CEPAT SCORING COVID-19) SKRINING CEPAT COVID-19
DENGAN QR BARCODE DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI INSTALASI
RAWAT JALAN RSUD DR. SOETOMO**

Erfandi Ekaputra*, Makhmudiyah Indri C., Sutinem*

Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: erfandiekaputra@yahoo.com , zutien@gmail.com

Banyaknya pasien dengan konfirmasi positif COVID-19 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo, menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan skrining COVID-19 yang mampu menekan penyebaran virus di era pandemi. Skrining COVID-19 merupakan tindakan awal yang dilakukan petugas maupun pasien yang datang ke rumah sakit. Prosedur skrining memerlukan metode dan cara yang dianggap mudah, murah, mengurangi kerumunan, dan hasilnya dapat dilakukan sebagai indikator pasien tersebut terpapar COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk memisahkan pasien yang dicurigai COVID-19 dan *non* COVID-19, mengurangi paparan untuk pasien, pengunjung dan petugas rumah sakit, membantu mencegah penyebaran penyakit di dalam fasilitas kesehatan, memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai pedoman penggunaan APD. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif *survey self-assessment*, yang digunakan untuk mendeteksi dini gejala COVID-19 secara mandiri. Media yang digunakan adalah QR *barcode* yang dapat di-*scanning* dan akan langsung tersambung pada kuesioner skrining. Hasil *survey* menunjukkan adanya penurunan kejadian pasien terkonfirmasi positif COVID-19 di poli rata-rata sebanyak 22 pasien. Sedangkan pasien yang melakukan test Rapid selama periode tersebut mengalami kenaikan signifikan yaitu rata-rata sebanyak 369 pasien. *Self-assessment* skrining berbasis *online* memberikan dampak positif menekan penurunan risiko penularan yang terjadi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo.

Kata kunci: Covid-19, *Self-assessment*, QR *barcode*.

PERANAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI LABORATORIUM GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19

Rr. Dwiyanti Feriana Ratwita

Study Program of Dental Technique, Faculty of Vocational Studies, Universitas Airlangga, Surabaya–Indonesia

Author korespondensi: dwiyantiferiana@gmail.com

Penggunaan APD menjadi kebutuhan utama semua kalangan terutama untuk para tenaga kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Hal ini sangat penting mengingat APD dapat mencegah penularan COVID-19. Paparan bahan kimia yang terkandung pada suatu bahan di dalam laboratorium gigi tidak dapat dipisahkan dengan teknisi gigi. Paparan dapat berdampak negatif pada kesehatan teknisi gigi. Oleh karena itu, teknisi gigi perlu memperhatikan perilaku pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan dari *study literature* ini untuk mengetahui Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di laboratorium gigi dan mengetahui peranan Alat Pelindung Diri (APD) di laboratorium gigi selama pandemi COVID-19. Terdapat beberapa *mode* atau cara penularan virus corona, antara lain melalui *droplet*, udara, permukaan yang terkontaminasi serta *fecal-oral* atau limbah manusia. Untuk melindungi para pekerja agar tidak terpapar virus COVID-19, maka para pekerja *dental* laboratorium khususnya teknisi gigi perlu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di laboratorium gigi. Penggunaan APD khususnya para teknisi gigi sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di laboratorium gigi adalah alat-alat yang memenuhi standar alat pelindung diri untuk petugas kesehatan meliputi 1) pakaian pelindung 2) pelindung mata 3) masker dan sarung tangan. Di laboratorium gigi, teknisi gigi yang sedang mengerjakan pembuatan restorasi gigi tiruan juga perlu mengenakan alat pelindung diri sebagai berikut: masker, gaun, sarung tangan, pelindung mata serta pelindung wajah. Alat Pelindung Diri (APD) mempunyai peranan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit menular kepada tenaga medis karena dapat menghindari kontak dengan patogen

Kata kunci: APD, Laboratorium gigi, COVID-19.

EFEKTIVITAS TINDAKAN *INTRADIALYTIC EXERCISE* DAN *FOOT HAND MASSAGE* TERHADAP RESPON FISILOGIS ANSIETAS DAN PENURUNAN NILAI ANSIETAS: STUDI PADA PASIEN GAGAL GINJAL YANG DILAKUKAN HEMODIALISIS DI RUANG HEMODIALISA RSUD DR. SOEDOMO TRENGGALEK

Awan Hariyanto, Mimik Christiani

Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Trenggalek-Indonesia

Author korespondensi: awanhariyanto179@gmail.com , mimiex.ch@gmail.com

Hemodialisis merupakan salah satu pilihan akhir penanganan gagal ginjal. Pasien yang diberikan tindakan hemodialisis dilaporkan dapat mengalami depresi dan ansietas yang dapat mempengaruhi keberhasilan tindakan hemodialisis. Intervensi inovasi pendukung penanganan ansietas pasien gagal ginjal hemodialisis salah satunya *intradialytic exercise* dan *foot hand massage*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tindakan *intradialytic exercise* dan *foot hand massage* terhadap respon fisiologis ansietas dan penurunan nilai ansietas pada pasien gagal ginjal yang dilakukan hemodialisis. Rancangan penelitian yang digunakan pra-eksperimental dengan bentuk *one-group prapost test design*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan besar sampel 20 responden. Uji normalitas data dengan *Shaphiro-Whilk*, penyajian data umum *univariat* menggunakan tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisis *bivariat* dengan uji statistik *Wilcoxon* dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan *intradialytic exercise* dan *foot hand massage* berpengaruh efektif terhadap respon fisiologis ansietas pada pasien gagal ginjal yang dilakukan hemodialisis nilai p: tekanan darah *systole* 0,003, *diastole* 0,015, respirasi 0,005, dan nilai ansietas 0,000, namun tidak berpengaruh signifikan pada nadi dengan nilai p: 0,603. Tindakan *intradialytic exercise* dan *foot hand massage* yang diberikan pada pasien gagal ginjal hemodialisis berpengaruh efektif pada respon fisiologis ansietas meliputi tekanan darah *sistole*, *diastole*, respirasi dan penurunan nilai ansietas, tetapi kurang efektif tidak berpengaruh signifikan pada nadi. *Intradialytic exercise* dan *foot hand massage* sangat efektif dan dapat direkomendasikan digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan *non farmakologi* untuk penanganan ansietas pada pasien gagal ginjal yang dilakukan hemodialisis.

Kata kunci: Gagal ginjal, Hemodialisis, *Intradialytic exercise*, *Foot hand massage*.

ASUHAN KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN KOPING KELUARGA PADA KLIEN DIABETES MELITUS: STUDI KASUS

Iswatun*, Endah Sri Wijayanti

Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya–Indonesia

Author korespondensi: iswatun@vokasi.unair.ac.id

Keluarga merupakan *support system* utama dan aspek penting dalam mempertahankan kesehatan anggota keluarga. Anggota keluarga memerlukan perawatan, pengawasan, dan perhatian apabila ada masalah kesehatan. Diharapkan keluarga memiliki koping yang efektif dan kompeten dalam mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya. Studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada klien yang mengalami Diabetes Melitus (DM) dengan masalah utamanya kesiapan peningkatan koping keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sukodadi. Desain studi ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Subyek penelitian sebanyak 3 keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan DM dengan masalah utamanya adalah kesiapan peningkatan koping keluarga. Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Keluarga dengan DM diobservasi selama 3 kali kunjungan. Data yang didapatkan, dianalisa dengan membandingkan teori dan kasus. Data dianalisa menggunakan analisis narasi. Hasil studi kasus menunjukkan pada pengkajian terdapat kesesuaian antara teori dengan tinjauan pustaka. Diagnosa keperawatan yang muncul selain peningkatan koping keluarga juga ada ketidakstabilan gula darah, gangguan eliminasi urin, nyeri akut, dan gangguan pola tidur. Implementasi keperawatan dilaksanakan berdasarkan intervensi yang telah dibuat dengan memberikan perawatan yang bersifat *preventif* dan persiapan koping keluarga pada klien DM. Pada evaluasi, setelah 6 kali kunjungan rumah, terdapat peningkatan koping keluarga yaitu keluarga dapat mengatasi kekhawatiran, memenuhi kebutuhan anggota keluarga, meningkatnya komitmen pada perawatan, pengobatan dan komunikasi antar anggota keluarga. Keluarga mampu merawat klien DM dengan cara menjaga kondisi fisik dan psikologisnya, rutin membawa klien kontrol ke pelayanan kesehatan, memotivasi untuk selalu mengingatkan minum obat, kontrol diet, dan menjaga aktifitas.

Kata kunci: Asuhan keperawatan keluarga, Koping keluarga, Diabetes melitus.

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI MOLEKULER BAKTERI PENGHASIL SENYAWA METABOLIT SIMBION LIMBAH KULIT PISANG SEBAGAI ANTI DIABETIK PADA TIKUS DENGAN METODE INDUKSI ALOKSAN

Sanatang, Tiara Mayang Pratiwi Lio

D-IV Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya-Indonesia

Author korespondensi: chemist_ana82@yahoo.com

Penyakit Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi pusat perhatian para peneliti di bidang kesehatan. Pengobatan dan terapi yang umum diberikan pada penderita DM adalah metformin. Efek samping yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan metformin dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal dan hati. Metabolit sekunder yang dihasilkan oleh bakteri yang simbiosis pada kulit pisang dapat digunakan sebagai agen antidiabetik yang sifatnya lebih aman sebagai pengganti metformin. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bakteri potensial yang bersimbiosis dengan kulit pisang untuk dijadikan sebagai anti diabetik terbaru. Bakteri yang telah berhasil diisolasi kemudian dimurnikan untuk mendapatkan isolat murni. Isolat murni dan tidak patogen yang telah didapatkan diproduksi metabolit sekundernya (*free cell*) untuk diuji potensinya dalam menurunkan kadar glukosa darah pada mencit yang telah diinduksi dengan aloksan. Pengukuran kadar glukosa darah pada mencit dilakukan dengan menggunakan metode *glucometer*. Bakteri yang memiliki *free cell* yang terpilih sebagai antidiabetik diidentifikasi gen 16S rRNA-nya. Berdasarkan penanaman pada media *Nutrient Agar* diperoleh 6 isolat yang berasal dari 3 jenis kulit pisang yang berbeda yaitu KPM1, KPM2, KMK1, KPK2, KPR1, dan KPR2. Sedangkan dengan menggunakan *Blood Agar* diperoleh satu isolat yang tidak bersifat patogen yaitu isolat dengan kode KPM2. *Free cell* yang dihasilkan oleh Isolat KPM2 diuji aktivitas antidiabetik nya terhadap mencit yang telah diinduksi dengan aloksan diperoleh penurunan kadar glukosa darah dari nilai 224,5 mg/dL menjadi 98,5 mg/dL selama 14 hari. Dengan menggunakan sepasang primer universal yaitu 27f dan 1495r diperoleh ukuran gen 16S rRNA sebesar 1500 bp.

Kata kunci: Bakteri simbiosis kulit pisang, *Free cell*, Antidiabetik.

PROSEDUR PEMERIKSAAN CT SCAN TUNGKAI CT SCAN VENOGRAFI TUNGKAI DIRECT DI INSTALASI RADIOLOGI RS MITRA KELUARGA KELAPA GADING

Mariatul Kiftia^{1*}, Sariyanto GK², Muhammad Irsal³

¹ Mahasiswa Ahli Jenjang D-IV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Politeknik Kesehatan Jakarta-Indonesia

² Radiografer Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading-Indonesia

³ Dosen Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Politeknik Kesehatan Jakarta II, Jakarta-Indonesia

Author korespondensi: m4ri4tul@gmail.com

Telah dilakukan penelitian tentang prosedur pemeriksaan CT tungkai dengan kasus iliofemoral DVT *may thuner syndrome* di bagian Instalasi Radiologi Mitra Keluarga Kelapa Gading. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan pada kasus iliofemoral DVT *may thuner syndrome*, dimana pemeriksaan ini diambil secara *direct* langsung ke pembuluh darah vena tungkai, sehingga dokter radiologi dapat melakukan diagnosa secara akurat untuk klinis iliofemoral DVT *may thuner syndrome* RS Mitra keluarga Kelapa Gading. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan metode pengumpulan data dengan observasi terstruktur, dan melakukan wawancara dengan 1 radiografer, 1 radiolog, 1 dokter pengirim, dan 1 pasien serta melakukan dokumentasi hasil pembacaan radiolog dan hasil pengolahan foto. Data yang diperoleh kemudian direduksi, klarifikasi. Diolah, kemudian diinterpretasikan kedalam hasil sehingga mendapatkan kesimpulan dan saran. Prosedur pemeriksaan CT scan tungkai dengan kasus iliofemoral DVT *may Thuner Syndrome* di RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading sebelum dilakukan pemeriksaan pasien *informed consent*, melakukan pemeriksaan laboratorium kreatinin urium, puasa 4 jam sebelum pemeriksaan, pasien diposisikan kaki telentang dengan *feet frest* dan pemberian media kontras intra vena langsung dari vena dorsal dengan teknik diikat di-*ankle* dan distal femur agar kontras dapat masuk dengan maksimal divena dalam, dengan *volume* 100 ml setelah diencerkan dengan perbandingan 1:3, dengan teknik pemberian kontras masing masing satu kaki dengan *flow rate* 1,5ml/detik dengan menggunakan jarum infus no 24, lakukan scan dari inferior ke superior. Informasi tentang diagnosis CT scan di Instalasi Radiologi Mitra Keluarga Kelapa Gading dapat ditampilkan dalam indikasi DVT dapat melihat kelainan di pembuluh vena di tungkai, dalam teknik pemeriksaan ini ada trik khusus dengan melakukan kompresi pada *angkle* dan distal femur dengan *flow rate* rendah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: DVT, CT angio tungkai, *Flow rate*.

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT MENGENAI KESELAMATAN PASIEN TERHADAP PENERAPAN NURSING EARLY WARNING SCORING SYSTEM (NEWSS)

Puji Astuti Wiratmo^{1*}, Ulfah Nuraini Karim², Linda Purwayuningsih³

^{1,2}Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan-Indonesia

³RSCM Jakarta, Indonesia

Author korespondensi: puji@binawan.ac.id

Salah satu peran perawat dalam mendukung keselamatan pasien di ruang operasi adalah mendeteksi dini dan mencegah terjadinya perburukan melalui *Nursing Early Warning Scoring System* (NEWSS). NEWSS adalah sebuah sistem skoring fisiologis melalui tanda-tanda vital sebelum pasien mengalami kondisi kegawatan. Pengetahuan tentang keselamatan pasca operasi dan *algoritme* NEWSS harus dimiliki oleh perawat di kamar operasi. Namun, penerapan NEWSS masih mengalami kendala terkait kurangnya kesadaran sebagian perawat akan pentingnya monitoring operasi menggunakan NEWSS dan menganggap NEWSS merupakan prosedur baru yang menambah beban kerja. Selain itu, sebagian perawat juga harus melakukan monitoring beberapa pasien dalam waktu bersamaan sehingga pasien yang mengalami kegawatan dapat tidak terdeteksi. Dengan demikian pengetahuan dan sikap perawat terhadap penerapan NEWSS perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat mengenai keselamatan pasien terhadap penerapan NEWSS. Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelatif melalui pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 50 orang perawat di Unit Pelayanan Bedah Terpadu RSCM direkrut secara total sampling. Kuesioner pengetahuan dan sikap perawat telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui penelitian terkait (*Cronbach-alpha* 0.891). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat mempunyai tingkat pengetahuan baik (96%) dan seluruhnya mempunyai sikap yang positif terhadap keselamatan pasien. Berdasarkan hasil analisa *statistic Spearman-rank* didapatkan, terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan NEWSS (p 0.002, r 0.421) dan juga terdapat hubungan antara sikap perawat dengan penerapan NEWSS (p 0.001, r 0.501). Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi mengenai pencapaian penerapan NEWSS untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas profesionalisme perawat dalam penerapan NEWSS di rumah sakit.

Kata kunci: Pengetahuan perawat, Sikap perawat, *Nursing Early Warning Scoring System* (NEWSS).

STUDI KOMPARASI TEKNIK REKONSTRUKSI 3-DIMENSI VOLUME RENDERING DAN 3D SLICER: EVALUASI VOLUME ORBITA

Sri Mulyani Indrawati¹, Amillia Kartika Sari^{2*}, Lailatul Muqmiroh^{2*}

¹ D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

² Dosen D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: amillia.kartika.sari@vokasi.unair.ac.id , lailatul.muqmiroh@vokasi.unair.ac.id

Pemilihan teknik citra rekonstruksi pada CT dapat mempengaruhi pengukuran *volume* organ target. Salah satunya adalah persiapan prosthesis orbita yang biasa dilakukan sebelumnya. *Volume rendering* 3-dimensi digunakan untuk merekonstruksi gambar hingga pengukuran *volume* dan telah tersedia pada *workstation*. Namun, *3D slicer* adalah aplikasi terbuka yang dapat digunakan untuk tujuan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teknik rekonstruksi 3-dimensi antara *volume rendering* dengan aplikasi *3D slicer* untuk mengukur *volume* orbita. Data mentah CT kepala direkonstruksi menggunakan aplikasi *volume rendering* dan *3D slicer*. Semua data dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan prinsip dasar antara dua aplikasi, tetapi secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan dari *volume* orbita dengan nilai sig. (2-tailed) > 0,05. Teknik rekonstruksi citra 3-dimensi pada aplikasi *volume rendering* menggunakan *Region of Interest* (ROI), sedangkan pada aplikasi *3D slicer* menggunakan rentang nilai *Hounsfield Unit* (HU) orbita. Tidak ada perbedaan *volume* orbita yang signifikan antara teknik rekonstruksi 3-dimensi dari *volume rendering* dan *3D slicer*. Laki-laki dan sisi kiri orbita memiliki *volume* orbital yang lebih besar.

Kata kunci: Teknik rekonstruksi, *Volume rendering*, *3D slicer*.

ANALISA KUALITAS THORAX PROYEKSI AP PADA PASIEN COVID-19 DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Ayu Hanna Susanti, Anggraini Dwi Sensusiaty^{1*}, Amillia Kartika Sari^{2*}

¹ Mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

² Dosen Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: anggraini-d-s@fk@unair.ac.id , amillia.kartika.sari@vokasi.unair.ac.id

Pada umumnya, pasien COVID-19 memerlukan penanganan yang khusus dalam pemeriksaan foto *thorax* AP. Dikarenakan kondisi pasien pada ruang isolasi yang tidak kooperatif, Radiografer dituntut untuk tepat dan cepat dalam melakukan pemeriksaan foto *thorax* AP tersebut, dengan tetap mengutamakan kualitas citra yang optimal. Kualitas citra yang baik dapat diukur melalui parameterparameter yang dapat dijabarkan dalam empat aspek dasar kualitas citra yaitu resolusi *spasial*, resolusi kontras, *noise*, dan artefak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas citra *thorax* pada foto *thorax* proyeksi AP pasien COVID-19 di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga. Dilakukan analisa kualitas citra organ *thorax* proyeksi AP pada pasien COVID-19 pada aspek resolusi *spasial*, resolusi kontras, artefak, dan *noise*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 45 *raw* data citra *thorax* proyeksi AP pada pasien COVID-19 yang berusia 40-60 tahun. Selanjutnya dari 45 sampel tersebut dinilai oleh responden yaitu Dokter Spesialis Radiologi dan juga dinilai menggunakan *software* ImageJ. Hasil penelitian menunjukkan kualitas citra *thorax* proyeksi AP pada pasien COVID-19 pada penilaian kuisisioner oleh dokter radiologi dan *software* ImageJ mendapatkan hasil sama sama baik. Pada penilaian aspek resolusi *spasial* dan *noise* terdapat korelasi antara penilaian kuisisioner oleh dokter radiologi dan *software* ImageJ. Terdapat sebanyak 26% visualisasi *vertebra* yang tidak terlihat jelas, 28% gambaran inspirasi tidak maksimal, 6% adanya *image* artefak tapi tidak mempengaruhi hasil citra, dan 60,37% *noise* yang optimal.

Kata kunci: X-Ray, *Thorax*, Kualitas citra, Resolusi spasial, Resolusi kontras, *Noise*, Artefak, Covid.

PEMERIKSAAN CT SCAN LUMBAL DENGAN KLINIS SPINAL STENOSIS DI RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMAJID KOTA BEKASI

Nurhayani¹, Guntur Winarno², Sriyatun², Muhammad Irsal^{2*}

¹ Mahasiswa Alih Jenjang D-IV, Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-Indonesia

² Dosen Alih Jenjang D-IV, Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-Indonesia

Author korespondensi: helloirsal@gmail.com

Pemeriksaan CT scan lumbal dapat memperlihatkan kelainan yang ada pada tulang belakang seperti *Lumbar Spinal Stenosis (LSS)*. LSS adalah penyempitan *spinal canal* yang menekan saraf yang berjalan melalui punggung bawah ke kaki. CT dapat menjadi modalitas *imaging* alternatif untuk menggambarkan adanya penyempitan kanal spinalis jika modalitas MRI tidak tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan CT scan lumbal dengan *window soft tissue* pada klinis spinal stenosis di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi pada bulan November 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan di lapangan dan studi pustaka. Teknik scanning dilakukan dengan pemilihan protokol pemeriksaan CT lumbal/spine. Pemeriksaan ini dilakukan menggunakan pesawat CT scan *Philips Ingenuity 128* dengan parameter scan 120 kV, 211 mA, 236 mAs/slice, slice thickness 1,00 mm, slice increment 0,50 mm, pitch 0,90, rotation time 1,00 sec, field of view 200,0 mm dengan scan type *helical*. Proses rekonstruksi gambar CT lumbal dengan klinis spinal stenosis di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dilakukan dengan *Maximum Intensity Projection* (MIP) sehingga dihasilkan gambaran berupa potongan axial, sagittal, dan *coronal window soft tissue* dengan tebal irisan 3 mm serta gambaran 3D.

Kata kunci: CT scan, Lumbar, *Spinal stenosis*.

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KALOR TERHADAP NILAI GIZI DAN TINGKAT KESUKAAN PRODUK NUGGET IKAN SEBAGAI PANGAN DALAM UPAYA MENCEGAH PERMASALAHAN GIZI DI PROVINSI JAMBI

Rd. Halim, Usi Lanita*, Muhammad Syukri

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, Indonesia

Author korespondensi: usilanita@gmail.com

Masalah gizi masih menjadi isu sentral di Indonesia diantaranya kasus *stunting*, yang masih menjadi fokus bersama pemerintah. terdapat banyak cara sebagai upaya menangani permasalahan gizi, khususnya *stunting* di masyarakat. Salah satunya dengan pemberian makanan tambahan melalui penganeekaragaman pangan. Nugget merupakan salah satu produk pangan yang diminati masyarakat baik tua maupun kecil. Ikan gabus di Provinsi Jambi tidak termanfaatkan secara optimal. Ikan gabus hanya diolah sederhana dengan cara dimasak atau digoreng sehingga menyebabkan rendahnya minat untuk mengkonsumsinya utamanya anak-anak, padahal ikan gabus memiliki kandungan protein tinggi. Selain memanfaatkan ikan gabus, kelor cukup baik dalam mengatasi gizi sebagai pangan alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan zat gizi dan tingkat kesukaan (*organoleptik*) dari produk nugget ikan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan nugget terdiri dari ikan gabus, tepung terigu, tepung daun kelor, telur, bawang putih, gula, garam, lada, dan tepung panir sebagai pelapis. Metode yang digunakan pada eksperimen yang dilakukan sebanyak empat perlakuan (P1, P2, P3, P4) dengan komposisi yang berbeda. Terkait uji sampel yaitu penilaian kandungan zat gizi menggunakan *nutrisurvey* dan uji tingkat kesukaan (*organoleptik*) oleh panelis sebanyak 30 orang. Kandungan zat gizi nilai gizi pada masing-masing kelompok perlakuan menunjukkan adanya perbedaan pada beberapa jenis zat gizi. Zat gizi makro paling tinggi terdapat pada kelompok perlakuan 2 (P2), sedangkan zat gizi mikro paling tinggi pada kelompok perlakuan 4 (P4). Tingkat kesukaan terhadap produk dapat diterima oleh panelis dengan tingkat kesukaan terhadap warna ($p\text{-value} = 0,025$) dan rasa ($p\text{-value} = 0,000$) pada kelompok perlakuan atau sampel 3 (P3). Kandungan zat gizi nilai gizi dari nugget kelor memenuhi syarat sebagai upaya mengatasi permasalahan *stunting* yang mana pada sampel nugget yang mendapatkan penambahan tepung daun kelor mengandung zat gizi *essential* baik itu zat gizi makro. Tingkat kesukaan terhadap produk dapat diterima oleh panelis dengan tingkat kesukaan terhadap warna dan rasa pada kelompok perlakuan atau sampel 3(P3).

PENGARUH KEGEL EXERCISE TERHADAP DISFUNGSI EREKSI PADA KLIEN POST TURP

Cucuk Rahmadi Purwanto, Yani Erniyawati, Asiadi

Progam Studi D-III Keperawatan Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: pcucukrahmadi@vokasi.unair.ac.id, yanierniyawatiwap@gmail.com, asiadi@staf.unair.ac.id

Trans Urethral Resection of Prostate (TURP) menjadi alternatif terbaik untuk mengatasi masalah akibat pembesaran prostat. Disfungsi ereksi ditemukan pada klien *post* TURP. Kegel *exercise* dapat meningkatkan fungsi ereksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kegel *exercise* terhadap disfungsi ereksi pada klien *post* TURP. Penelitian ini menggunakan desain *true experiment* dengan *pre-post control group*. Sampel diperoleh melalui *systematic random sampling* sebesar 32 responden yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu 16 responden kelompok perlakuan dan 16 responden kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner IIEF-5. Uji statistik inferensial menggunakan *t-Test* (*Independent t-Test* dan *Paired t-Test*), dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan fungsi ereksi pada klien *post* TURP. Skor fungsi ereksi setelah intervensi kegel *exercise* didapatkan nilai *mean* 14,440 (SD=1,896) dan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *mean* 12,380 (SD=2,277). Uji statistik didapatkan nilai $p=0,009$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegel *exercise* terhadap disfungsi ereksi pada klien *post* TURP. Conclusion. Kegel *exercise* merangsang otot pelvis yang akan membangun masa otot dan memperkuat otot *pubbococcygeus* (PC), menyokong otot *bulbocavernosus* dan otot *ischiocavernosus* sehingga dapat membuat penis berereksi sangat keras kapanpun diinginkan. Peneliti lanjutan diharapkan menggunakan intervensi kegel *exercise* sebagai pengobatan *non farmakologi* untuk meningkatkan fungsi ereksi pada populasi lain.

Kata kunci: Kegel *exercise*, Disfungsi ereksi, *Post* TURP.

GAMBARAN KADAR KREATININ DAN KOLESTEROL-LDL PADA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSU HAJI SURABAYA TAHUN 2020

Ilma, Anita Kurniati^{2*}

Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: ilma.bawedan@gmail.com

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia terutama di negara-negara berkembang. Penyebab PJK adalah terjadinya penyempitan arteri koroner. Penyempitan sering kali terjadi karena pembentukan plak dari endapan kolesterol dan zat lain pada dinding arteri koronaria. Penumpukan plak yang terjadi mengakibatkan penyempitan pembuluh darah yang dapat menyumbat aliran darah menuju jantung. Proses ini disebut aterosklerosis. Pada keadaan patologi PJK, merangsang pelepasan *Endothelial Derived Contracting Factor* (EDCF) yang mengakibatkan terjadinya konstiksi pembuluh darah termasuk pembuluh darah ginjal. Konstiksi pembuluh darah ginjal menyebabkan terjadinya penurunan aliran darah ke ginjal sehingga terjadi penurunan laju filtrasi glomerulus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan kreatinin dalam darah pada penderita PJK. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 100 data pasien PJK yang melakukan pemeriksaan LDL dan kreatinin di RSU Haji tahun 2020. Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Hasil yang didapatkan pada penelitian yaitu sebanyak 67 sampel dengan kadar LDL tinggi dan 13 sampel dengan kadar normal, sedangkan untuk kadar kreatinin didapatkan 55 sampel dengan kadar kreatinin tinggi dan 25 sampel dengan kadar normal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien PJK memiliki kadar LDL dan kreatinin yang tinggi yaitu sebesar 84% dan 69%.

Kata kunci: PJK, LDL, Kreatinin, Aterosklerosis.

PROFIL PASIEN SUSPEK HIV/AIDS KOINFEKSI TUBERKOLOSIS DI RSUD IBNU SINA GRESIK PERIODE TAHUN 2019-2020

Lilik N. Widyaningrum, Dwi W. Indriati, Diyanoro, Aliyah S. Sundari

Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: aliyah.sundari@vokasi.unair.ac.id

Prevalensi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) terus mengalami peningkatan secara global. Seseorang dengan sistem kekebalan tubuh lemah, khususnya ODHA (orang yang hidup dengan HIV/AIDS) sangat rentan terhadap penyakit TB. Tuberkulosis adalah salah satu infeksi yang paling sering diderita oleh ODHA akibat rusaknya *cellular immunity* karena jumlah dan fungsi sel CD4 yang berkurang dan menyebabkan kematian tersering (30-50%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kadar CD4 pada pasien HIV/AIDS koinfeksi TB di RSUD Ibnu Sina Gresik pada periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah pasien HIV/AIDS koinfeksi TB yang telah melakukan pemeriksaan CD4 selama tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan, didapatkan data sebanyak 36 pasien dengan kategori HIV/AIDS koinfeksi TB. Sebanyak 35 pasien memiliki kadar CD4 <200 sel/mm³ (97,22%). Pasien HIV/AIDS koinfeksi TB dengan kadar CD4 <200 sel/mm³ sebagian besar berada pada kelompok usia 31-40 tahun (38,89%) dengan pasien laki-laki lebih mendominasi dibandingkan dengan pasien perempuan dengan prevalensi sebesar 80,56%. Adapun lama munculnya koinfeksi TB pada pasien HIV/AIDS paling banyak dalam kurun waktu <30 hari atau kurang dari satu bulan yaitu 11 pasien dengan presentase 30,56%.

Kata kunci: CD4, HIV/AIDS, Koinfeksi, Tuberkulosis.

EKSPLORASI TUMBUHAN OBAT DALAM PENGobatan TRADISIONAL PADA MASYARAKAT NAGARI AUA KUNANG, KABUPATEN PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT

Nadia Engla Harda^{1*}, Marita Tri Santi¹, Bunga Putri Sulfia¹, Myrna Adianti², Ratna Wahyuni^{2*}

¹*Student of Traditional Medicine Program Department of Health, Faculty of Vocational Education,
Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia*

²*Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia*

Author korespondensi: nadia.engla.harda-2018@vokasi.unair.ac.id , ratna.wahyuni@vokasi.unair.ac.id

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari multi etnis yang tersebar di banyak pulau. Setiap etnik memiliki adat istiadat, kebiasaan, budaya unik, dan spesifik; meliputi bentuk rumah, pakaian, makanan, minuman, dan pengobatan tradisional. Studi etnomedisin tentang penggunaan tumbuhan lokal oleh masyarakat Indonesia dalam pengobatan tradisional sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Sayangnya sebagian besar studi masih berpusat di pulau Jawa dan Bali, sedangkan studi etnomedisin tumbuhan obat lokal di luar pulau Jawa masih terbatas, khususnya di pulau Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional oleh masyarakat Nagari Aua Kuning, Kabupaten Pasaman Barat. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara online atau telepon yang menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel responden kunci dan masyarakat diambil menggunakan purposive sampling. Hasil yang didapatkan sebanyak 26 jenis tumbuhan obat tradisional, terdapat 22 jenis tumbuhan obat yang penggunaannya secara tunggal, dan 4 jenis tumbuhan obat digunakan dalam bentuk ramuan. Tumbuhan yang sering digunakan adalah kunyit (*Curcuma longa*) dan sembung (*Blumea balsamifera* (L)). Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun dan rimpang. Pengolahan tumbuhan dengan direbus, diperas, direndam, diseduh, diparut, ditumbuk, diremas, dan dihirup. Eksplorasi tumbuhan obat di daerah Pasaman Barat menambah informasi tentang tumbuhan obat yang bermanfaat di Indonesia khususnya di pulau Sumatra.

Kata kunci: Etnomedisin, Tumbuhan obat, Sumatera Barat, Obat tradisional.

COMPLEMENTARY ALTERNATIVE THERAPY: SU JOK TO REDUCE SYMPTOMS IN THE RESPIRATORY TRACT IN COVID-19'S PATIENT: A CASE SERIES

Intansari Nurjannah^{1*}, Zakiah Novianti², Agus Suharto², Muhammad Yasir Sudarmo², Ki Hariyadi³

¹Department of Mental Health and Community Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

²General Hospital dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Central of Java, Indonesia

³Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

Author korespondensi: agusauhartomistik@gmail.com

The purpose of the study was to determine the effect of complementary alternative therapy: Su Jok to reduce symptoms in the respiratory tract of COVID-19 patients. A total of 4 male COVID-19 patients were included in this study. The inclusion criteria were: oxygen saturation less than 96% and at least one symptoms of shortness of breath, cough, pain in throat, anosmia, excess in sputum production, feeling pressure in chest, and gustatory sensation problem, with score ≥ 2 (1 = no symptoms, 1 = mild symptoms, 2 = moderate symptoms, 4 = severe symptoms, 5 = very severe symptoms). The respondents were given Su Jok therapy protocol using massage, putting colour and seed. The intervention took about 3 minutes and after that, oxygen saturation and the symptoms were measured on 5th, 15th and 30th minutes. In all patients, the oxygen saturation increased above 96% in the 5th minutes of measurement. Shortness of breath was experienced in all patients and the symptoms score decrease in all patients. The symptoms reduce from severe to mild at 5th minutes in one patient, another patient reduce the symptom reduce from severe to moderate at 5th minutes. Two other patient experienced moderate symptom and the symptoms gone (score 1) in patient at 30th minutes and in one patient symptom reduce on mild on 30th minutes of measurement. There were 3 people who had a cough and one person experienced a decrease in symptoms from moderate to mild started from the 5th minute and lasted until the 30th minute. Another patient had experienced a decrease in a cough symptoms from moderate to mild on 15 minutes but increased again to moderate symptoms at 30 minutes. One patient had a cough symptoms completely disappeared (none) from moderate at 15 minutes and persisted until 30 minutes. Anosmia occurred in two patients with very severe symptom (score 5) and these symptoms disappeared completely (score 1) at 15th minutes. Meanwhile, in other patients anosmia reduce from moderate to mild at 5th minutes and stay in mild symptom at the 30th minutes of measurement. There is only one patient experienced gustatory sensation problem with scale very severe symptom (score 5) and the symptom gone (none = score 1) at 15th minutes of measurement. Sujok therapy able to increase oxygen saturation and to reduce symptoms of shortness of breath, cough, anosmia and gustatory sensation problem in a short period of time, no more than 15 minutes after therapy.

Keywords: Complementary alternative, Su Jok, Breathing, COVID-19.

STUDI LITERATUR POTENSI AKTIVITAS ANTIKANKER DAN ANTIDIABETES BUNGA KASUMBA (*CARTHAMUS TINCTORIUS*)

Syifa Aulia*, Adibah Nurul Khoirina, Rini Hamsidi, Ratna Wahyuni*

Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: syifa.aulia-2018@vokasi.unair.ac.id , ratna.wahyuni@vokasi.unair.ac.id

Angka penyakit tidak menular di Indonesia seperti diabetes dan kanker masih termasuk tinggi. Data WHO pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kanker dan diabetes masuk ke dalam lima besar penyebab kematian dari penyakit tidak menular di dunia. Di Indonesia sendiri, data Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penderita diabetes di Indonesia mengalami peningkatan dari 6,9% menjadi 10,9%; sedangkan prevalensi kanker juga turut meningkat dari 1,4 per menjadi 1,8 per mil. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki potensi tanaman obat yang melimpah, termasuk salah satunya adalah bunga kasumba. Kasumba (*Carthamus tinctorius*) secara empiris turun-temurun telah banyak digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Beberapa penelitian membuktikan bahwa bunga kasumba memiliki efek sebagai antidiabetes dan antikanker. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri potensi aktivitas antidiabetes dan antikanker dari Kasumba. Penelusuran secara *daring* dilakukan dengan memanfaatkan mesin pencarian *scopus*, *sciencedirect*, *google scholar*, dan *pubmed*, dengan kata kunci *Carthamus tinctorius*, *safflower*, *antidiabetic*, *anticancer*, dan *antitumor*. Dalam studi literatur ini diperoleh 20 artikel ilmiah dari penelitian pre-klinis baik *in-vivo* maupun *in vitro*. Sejumlah 12 artikel membahas aktivitas antikanker dalam berbagai mekanisme seperti menstimulasi respon imun, menghambat migrasi, invasi, proliferasi maupun pertumbuhan sel kanker, serta menginduksi atau mempercepat apoptosis sel kanker. Aktivitas antidiabetes Kasumba meliputi berbagai mekanisme seperti efek hipoglikemik, perbaikan sensitivitas insulin, hingga meredam komplikasi pada diabetes nefropati. Bunga kasumba (*Carthamus tinctorius*) memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut untuk pengobatan kanker ataupun diabetes. Diperlukan studi lebih lanjut dalam penelitian Kasumba baik pre-klinis maupun klinis.

Kata kunci: Kasumba, *Carthamus tinctorius*, Antikanker, Antidiabetes.

PENGUNAAN SMART PHONE REMINDER TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA (KAJIAN LITERATURE REVIEW)

Heri Setiawan^{1*}, Sigit Mulyono^{2*}

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Author korespondensi: heri.setiawan49@yahoo.com

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang tinggi di dunia. Data WHO, 2018 mengatakan bahwa ada 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi dan hanya 36,8%. Diperkirakan setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (KemenKes RI, 2018). Peringatan dini melalui *reminder smartphone* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan bagi pasien hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Penggunaan *Smart Phone Reminder* Terhadap Kepatuhan minum obat Antihipertensi pada Lansia terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan mengumpulkan data yang diperoleh dikompulsi, dianalisa, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan *Smart Phone Reminder* efektif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kepatuhan minum obat penderita antihipertensi. Hasil penelitian ini berupa anjuran penggunaan *smartphone reminder* untuk membantu pasien dalam mengingat jadwal konsumsi obatnya. Alat ini berupa *smartphone* dengan menggunakan pesan singkat yang sudah di-set terlebih dahulu. *Self-reminder smartphone* salah satu metode untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi obat dan di harapkan penderita dapat menggunakan hal tersebut.

Kata kunci: Antihipertensi, Kepatuhan, *Smartphone*.

DETEKSI STAPHYLOCOCCUS AUREUS PADA SUSU SAPI PERAH DAN TINGKAT KONSUMSI KUALITAS SUSU DI SIDOARJO

Miyayu Soneta Sofyan

Faculty of Vocational Health Studies, Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia

Author korespondensi: miyayu@vokasi.unair.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah cemaran bakteri pada susu yang dijual ditiga peternakan yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan tingkat jumlah cemaran mikroba yang bisa ditolerir oleh Badan Standarisasi Nasional. Metode yang digunakan adalah pengambilan data dan melakukan uji *Total Plate Count* (TPC) Metode Permukaan (*Surface Plate*) dan uji katalase. Banyak faktor yang menyebabkan produksi susu kurang maksimal, salah satunya dari cemaran mikroba yang sering dijumpai oleh peternak yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*. Secara ekonomi, bakteri ini sangat merugikan peternak karena dapat menurunkan kualitas susu dan produksi susu. Tingkat konsumsi susu sapi di Indonesia masih cukup tinggi 5,09 % tetapi tidak didampingi dengan produktivitas yang tinggi yaitu sebesar 3,17%. Rata-rata 5,33 kg dengan nilai produksi susu yang belum mencukupi kebutuhan. Hasil penelitian memperoleh data cemaran bakteri yang cukup tinggi pada sampel susu peternak. Dengan adanya cemaran mikroba yang tinggi perlu dilakukan pencegahan untuk meningkatkan produksi susu yang baik.

Kata kunci: Susu Sapi, Uji *Total Plate Count* (TPC), Uji katalase, *Staphylococcus aureus*.



KONFERENSI NASIONAL DEPARTEMEN KESEHATAN 2021

Peran Tenaga Kesehatan di Era Pandemi

Sabtu, 27 November 2021





KONFERENSI NASIONAL DEPARTEMEN KESEHATAN 2021